

**DENGAN MENYEBUT NAMA ALLAH YANG MAHA PENGASIH LAGI MAHA
PENYAYANG**

SEGALA PUJI BAGI ALLAH

Segala puji bagi Allah yang Maha Kuasa dan Maha Besar, yang memerintahkan hamba-Nya untuk mencari kekuatan dan menyerukan mereka untuk menjadi pemberani dalam kebenaran dan keberanian. Segala puji bagi Allah, yang melarang segala tindakan yang ceroboh dan melarang siapa pun melakukan tindakan di luar kemampuannya. Saya bersaksi tiada Tuhan yang patut disembah selain Allah dan Muhammad adalah utusan dan rasul Allah (Semoga Allah memberikan ketenangan dan kehormatan kepadadirinya, keluarga dan para sahabatnya pada hari kiamat), yang berinisiatif atas segala manfaat dan perbuatan baik dan terbukti sangat berani dalam menghadapi krisis dan kesulitan yang berat.

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah, dan lakukan segala hal untuk mendapat ampunan dan maaf dari-Nya, serta dihapuskan dosa-dosa kalian. (Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan ucapkanlah perkataan yang benar. Niscaya Allah akan memperbaiki amalan-amalanmu dan mengampuni dosa-dosamu. Dan barangsiapa yang menaati Allah dan Rasul-Nya, maka sesungguhnya ia telah mendapat kemenangan yang besar. Surat Al Ahzab 70/71)

Sadarilah bahwa keberanian adalah salah satu moral murni dalam Islam dan kebajikan yang dengan teguhingin dicapai oleh orang-orang bijak, yang menganggapnya sebagai pilar kebajikan dan moral terbaik. Mereka menyebutnya sebagai dasar kebaikan untuk

keteguhan dan kesabaran hati. Seorang cedikiawan berkata dalam konteks ini: “bahaya apa pun yang dapat dicegah atau berkah yang diperoleh hanya dapat terwujud dengan keberanian”. Rasul Allah adalah ciptaan-Nya yang paling berani di dunia. Nabi Nuh (SAW) telah tak henti-hentinya menghadapi rakyatnya selama hampir lima puluh ribu tahun saat ia menyerukan mereka untuk hanya menyembah satu Tuhan dan bukan apa pun selain Allah. Contohnya Nabi Ibrahim (SAW), saat ia mengalami cobaan yang sangat berat ketika rakyatnya menyalakan api yang sangat besar dan ingin membakarnya, tapi ia tetap tabah dan tegar. Hal sama terjadi pada Nabi Musa (SAW), saat ia berdiri di depan Firaun, ia tidak gugup atau pun ragu. Ia berbicara lantang dengan kata-kata yang tepat dan melemparkan bukti di depannya. Sedangkan Nabi Muhammad (SAW), ia telah menunjukkan keberanian yang tak tertandingi saat ia menyaksikan situasi tersulit dan berat, ia sangat tegas, bertahan, dan bertekad. Ali bin Abi Thalib (Semoga Allah memuliakannya) berkata: "saat mengalami kesulitan yang bertambah berat dan menghadapi musuh, berlindunglah kepada Nabi Muhammad, karena tidak ada yang seberani ia.

Wahai kaum Muslimin:

Kebaranian berarti kesabaran, ketahanan, dan tak memiliki rasa takut dalam melakukan amal perbuatan baik dan mencegah terjadinya bahaya. Ini adalah kemampuan mengatasi situasi yang menakutkan. Ini adalah keyakinan yang mendorong umat manusia untuk segera melakukan amal perbuatan baik yang dijanjikan Allah untuk diberikan derajat tertinggi. Allah yang Maha Kuasa bersabda: ‘Bersegeralah kamu mencari ampunan dari Tuhanmu dan mendapatkan surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan bagi orang-orang yang bertakwa’ (Surat Al Imran

133).Seorang pemberani adalah orang yang menyadari besarnya risiko dan menetapkan pendiriannya sebelum melakukan tindakan apa pun. Orang bijak tahu kapan harus mulai, berhenti, dan mundur.Meningkatkan keberanian dan tekad adalah dasar dalam membangun kepribadian seseorang. Keberanian membantu seseorang menghadapi tantangan yang ada dalam hidupnya yang muncul secara mendadak dan tak terduga. Namun, keberanian saja tidaklah cukup. Keberanian harus disertai dengan pemikiran yang bijak yang akan mengarahkannya ke kebaikan dan menuntunnya ke jalan yang benar. Sangat banyak pemberani yang binasa karena ketakutannya! Allah yang Maha Kuasa bersabda: ‘dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik’(Surat Al Baqarah 195). Banyak sekali petualang dan pemberani yang gagal saat mereka tidak berhati-hati dan menimbang apa yang harus dilakukan dan tidak boleh dilakukan. Orang-orang yang demikian dapat kita sebut sebagaipemberani yang melanggar perintah Allah dan melakukan dosa, pemberani yang merugikan orang lain, dan pemberani berkata kasar yang terus menghina dan memaki orang lain. Nabi Muhammad (SWT) menekankan bahwa kekuatan dan keberanian tidak berkaitan dengan orang-orang berdosa tersebut, seperti yang dikatakannya: ‘Orang yang kuat bukanlah pegulat yang baik, melainkan orang yang kuat adalah orang yang mengendalikan dirinya saat marah’.

Wahai kaum Muslimin:

Beberapa orang menganggap keberanian adalah kekuatan, keunggulan fisik, dan tergesa-gesa dalam situasi sulit, tanpa berhati-hati.Ini tidak lain hanyalah sebuah kecerobohan yang tercela. Keberanian adalah menjadi pemberani saat diperlukan dan

mundur saat perlu berhati-hati dan bijaksana. Berani tanpa memikirkan akibatnya akan menimbulkan masalah dan dampak buruk. Sangat banyak pemberani yang berusaha menyelamatkan orang yang tenggelam, sementara ia tidak pandai berenang, dan pada akhirnya ikut tenggelam juga. Dan sangat banyak pengemudi yang terlalu percaya diri dengan kemampuannya dan kapasitas kendaraannya, sehingga mengakibatkan musibah besar bagi dirinya serta menimbulkan masalah besar dan kesulitan bagi keluarganya. Menyelamatkan orang yang sedang dalam bahaya memang amal perbuatan baik dan sangat terpuji, namun semua keuntungan dan kerugian harus dipikirkan dan dipertimbangkan, dan kapasitas untuk mencegah risiko yang mungkin terjadi harus ditaksir sebelum melakukan tindakan apa pun. Keberanian yang terpuji hanyalah saat Anda bertindak sesuai dengan kapasitas, kemampuan, dan pengetahuan Anda, serta setelah mempertimbangkan semua kondisi dan keadaan, maka keberanian tidak diperlukan, tercela, dan bertentangan dengan tujuan yang dimaksudkan. Dalam keadaan tertentu, keberanian dapat menyebabkan dilakukannya bunuh diri, yang menimbulkan kemarahan Allah. Allah yang Maha Kuasa bersabda: “Dan janganlah kamu membunuh dirimu [atau saling membunuh]. Sesungguhnya Allah Maha Penyayang kepadamu (Surat An Nisa 29).

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebagaimana DIA harus ditakuti dan segeralah berbuat amal saleh yang bermanfaat bagi kalian dan mencegah segala hal yang merugikanmu, dan jangan biarkan kekuatan menipu kalian, karena begitu banyak orang sebelum kalian yang binasa karena dibutakan keangkuhan. Kerahkan kekuatan yang Allah berikan dalam ibadah dan ketakwaan serta untuk menjadi hamba-Nya yang baik.

Saya sampaikan, dan saya memintaampunan kepada Allah untuk saya dan untukmu, serta untuk seluruh kaum Muslimin. Jadi, mohonlah ampunan-Nya, Dia Maha Pengampun, Maha Penyayang, dan berdoalah kepada-Nya, Dia akan menjawab doa kalian, karena Allah Maha Pemurah.

Segala puji bagi Allah yang memerintahkan kita untuk segera melakukan perbuatan baik dan melarang keberanian untuk hal-hal yang berbahaya dan kesejahteraan semoga selalu menyertai Nabi Muhammad, yang mengajak kita ke jalan yang benar, menuntun kita untuk meluruskan perilaku kita, dan melakukan hal untuk menyucikan jiwa dan hati kita serta kesejahteraan semoga selalu menyertai keluarganya, sahabat, dan pengikutnya pada hari kiamat.

Keberanian adalah karakter kesukarelaan dalam diri manusia. Karakter ini antara keberanian yang ceroboh dan keengganan seorang pengecut. Oleh karena itu, karakter kesederhanaan dan keseimbangan menggambarkan rasa akal sehat, kebijaksanaan, dan kehati-hatian. Dengan demikian, keberanian bukan berarti tidak takut dan mengabaikan moral, sehingga banyak orang tidak membedakan antara keberanian terpuji, yang merupakan kebajikan yang nyata dan keberanian tercela. Barang siapa yang mengendarai mobilnya terlalu cepat harus dianggap sebagai orang yang ceroboh ketimbang pemberani karena ia sangat membahayakan nyawa orang lain, dan hal ini berlaku juga untuk siapa pun yang tidak mematuhi undang-undang. Hal yang sama juga berlaku untuk segala macam petualangan manusia yang mungkin membahayakan orang lain dan mengganggu keamanan dan stabilitas. Tindakan seperti itu tidak ada hubungannya dengan keberanian. Selain itu, kita tidak seharusnya menyebut seseorang

berani jika ia mengabaikan kehidupan dan etika serta melakukan tindakan berbahaya dan menghancurkan akal dan pikiran. Hal ini berlaku juga untuk siapa pun yang merusak properti umum atau swasta, mengganggu urusan orang lain, dan mencampuri masalah di luar batas dan kapasitasnya.

Wahai hamba-hamba Allah,

Sebagian besar moral dan kebajikan berkisar antara sejumlah kebiasaan buruk yang ekstrim. Seperti yang kita ketahui, karakteristik umum Islam mengharuskan kita untuk menyeimbangkan antara hukum dan ketentuan agama, serta antara perilaku dan moral. Kalian seharusnya tidak perlu membesar-besarkan atau lalai; sebaiknya masuk akal, benar, dan bijaksana dalam kata-kata dan perbuatan. Beginilah Allah memuji manusia untuk memotivasi dan meningkatkan upaya mereka. Allah yang Maha Kuasa bersabda: [Dan demikian (pula) kami telah menjadikan kalian (umat Islam) umat pertengahan agar kalian menjadi saksi atas (perbuatan) manusia dan agar Rasul (Muhammad) menjadi saksi atas (perbuatan) kalian] (Surat Al Baqara 143).

Wahai hamba Allah, taatlah kepada-Nya dan bedakan antara yang baik dan yang buruk, keberanian dan kecerobohan, dan berusaha untuk memperoleh moral dan amal baik yang seimbang guna menyeimbangkan antara keberanian dan keengganan, sehingga kalian dapat mencapai kebahagiaan di kehidupan ini dan di akhirat nanti. Bershalawatlah kalian untuk pemimpin Rasul, karena Allah telah memerintahkan kalian dalam Al-Quran yang bersabda: [Sesungguhnya Allah dan para Malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi. Wahai orang-orang yang beriman! Bershalawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam dengan penuh penghormatan kepadanya (Surat Al-hazab 56)].

Ya Allah! Kirim rahmatMu untuk Muhammad dan keluarga Muhammad, sebagaimana Engkau mengirim rahmatMu untuk Ibrahim dan keluarga Ibrahim. Dan kirim shalawatMu untuk Muhammad dan keluarga Muhammad, sebagaimana Engkau mengirim Shalawat untuk Ibrahim dan keluarga Ibrahim. Sesungguhnya Segala Puji BagiMu, Allah Maha Agung.

Ya Allah! Puaslah dengan Khalifah-Nya yang Saleh, ibu dari istri orang-orang beriman, sahabat-sahabatnya, dan orang-orang beriman, laki-laki dan perempuan hingga Hari Kiamat, dan puaslah dengan kami juga dengan RahmatMu, ya Allah yang Maha Penyayang.

Ya Allah! Berkatilah pertemuan kami di sini hari ini dan bubarkan kami dengan damai dan lindungilah kami dari dosa dan cukupkanlah kami dalam agama kami.

Ya Allah! Kami memohon bimbingan, kesalehan, kesucian dan kekayaanMu.

Ya Allah! Berikan kami kejujuran, kerendahan hati untuk bertobat, amal baik, ilmu yang bermanfaat, kepercayaan teguh, keimanan yang suci, dan rezeki yang halal dan berkah. Ya Allah yang Maha Agung dan Mulia.

Ya Allah! Berikan kemuliaan kepada Islam dan umat Muslim! Dan berikan dukungan dan persatuan kepada Islam dan umat Muslim. Ya Allah! Kecewakan orang kejam dan kafir. Ya Allah! Berikan perdamaian dan keamanan bagi semua hambaMu.

Ya Allah! Berikan keamanan di tanah air kami! Berikan kami keamanan dan stabilitas selamanya di tanah air kami! Berikan kemuliaan kepada Pemimpin kami dan dukung ia dengan kebenaran dan jadikannya sebagai penuntun kebenaran.

Ya Allah! Turunkan hujan dari langit dan golongkan kami bersama orang-orang yang mengingatMu sepanjang siang dan malam hari dan yang meminta ampunanMu sepanjang malam dan subuh.

Ya Allah! Berikan kami berkah langit dan karunia bumi serta berkatilah buah-buahan dan tanaman kami dan seluruh kehidupan kami. Ya Allah yang Maha Agung dan Mulia.

Ya Allah! Berikan kami keselamatan di dunia dan akhirat dan lindungi kami dari siksa neraka."

Ya Allah! Jagalah hati kami dari apa yang telah Engkau tuntun dan sayangilah kami. Engkah memang Maha Pengasih.

Ya Allah! Kami telah menganiaya diri kami sendiri, dan jika Engkau tidak mengampuni kami dan mengasihani kami, kami pasti akan termasuk orang yang merugi. "

Ya Allah! Ampuni semua umat muslim yang beriman, yang masih hidup, dan yang sudah meninggal, Engkau Maha Mendengar.

Wahai Hamba Allah! "Allah memerintahkan keadilan, beramal saleh, dan bermurah hati untuk rekan dan kerabat, dan Dia melarang semua perbuatan yang memalukan, ketidakadilan, dan pemberontakan. Dia memerintahkan kalian, yang mungkin kalian ingat".